

INTISARI

HUBUNGAN PENGETAHUAN KEPALA KELUARGA TENTANG PHBS DENGAN PRAKTIK PELAKSANAAN PHBS UNTUK PENCEGAHAN DBD DI DESA BATURAN DALAM WILAYAH KERJA PUSKESMAS COLOMADU II KARANGANYAR

Fitri Rachmawati,¹ Atik Aryani,² Siti Fatonah,³

Latar Belakang: Kesadaran dan pengetahuan masyarakat di Indonesia mengenai PHBS masih terbatas. Hal ini terlihat dari tingginya angka kesakitan dan kematian yang disebabkan oleh suatu penyakit. Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu contoh penyebabnya. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan terhadap 5 orang pasien DBD, didapatkan hasil rata-rata penderita dan keluarga mempunyai kebiasaan yang rentan terhadap perkembangan vektor dan risiko terjangkit penyakit DBD, diantaranya sanitasi lingkungan yang kurang bagus, rata-rata mempunyai pola kebiasaan tidur siang, adanya kebiasaan menggantungkan pakaian di sembarang tempat, membiarkan selokan tidak bersih dan tidak pernah menggunakan obat nyamuk di siang hari pada saat beraktifitas di dalam rumah.

Tujuan: Mengetahui hubungan pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik Pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan dalam Wilayah Kerja Puskesmas Colomadu II Karanganyar.

Metode: Jenis penelitian ini observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi berjumlah 2.722 KK, diambil sampel sebanyak 96 dengan teknik *simple random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dengan analisis korelasi *rank-spearman*.

Hasil : (1) Kepala keluarga yang diteliti mayoritas mempunyai pengetahuan tentang PHBS tergolong cukup yaitu sebanyak 53 orang (55,2%); (2) Kepala keluarga yang diteliti mayoritas mempunyai praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD tergolong cukup yaitu sebanyak 55 orang (57,3%); (3) Ada hubungan signifikan antara pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD di Desa Baturan Dalam Wilayah Kerja Puskesmas II Colomadu (*p-value* = 0,000).

Simpulan : Terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan kepala keluarga tentang PHBS dengan praktik pelaksanaan PHBS untuk pencegahan DBD.

Kata Kunci : *pengetahuan, praktik pelaksanaan, PHBS.*

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

² Dosen Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

³ Dosen Program Studi Ilmu keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

ABSTRACT

RELATIONS BETWEEN PHBS KNOWLEDGE WITH HEAD OF FAMILY PRACTICE FOR THE PREVENTION OF PHBS DBD BATURAN VILLAGE IN WORK AREA PUSKESMAS COLOMADU II KARANGANYAR

Fitri Rachmawati,¹ Atik Aryani,² Siti Fatonah,³

Background: Awareness and knowledge of the community in Indonesia on PHBS still limited. This is evident from the high morbidity and mortality caused by an illness. Demam Berdarah Dengue (DBD) is one example of the cause. Results of a preliminary study conducted on 5 patients DBD, obtained an average yield of patients and families have a habit that is susceptible to the development of the vector and the risk of contracting DBD, including environmental sanitation is not good, the average has a habit of napping patterns, their habits clothes hang in any place, let the sewers is not clean and never use insect repellent during the day when the activity in the house.

Objective: To determine the relationship of the family head PHBS knowledge with practical implementation of PHBS for the prevention of dengue fever in the village Baturan in Puskesmas Colomadu II Karanganyar.

Methods: This observational analytic research with cross sectional design. A population of 2,722 households, taken a sample of 96 with simple random sampling technique. Data analysis techniques used with-Spearman rank correlation analysis.

Results: (1) The head of the majority of families studied have knowledge of PHBS is quite as many as 53 people (55.2%); (2) The head of the majority of families studied had PHBs implementation practices for the prevention of dengue fever is quite as many as 55 people (57.3%); (3) There is a significant correlation between the knowledge of the head of a family of PHBS with PHBSs implementation practices for the prevention of dengue fever in the village Puskesmas Baturan In Colomadu II (p -value = 0.000).

Conclusions: There is a significant relationship between the head of the family of PHBS knowledge with practice implementation PHBSs for dengue prevention.

Keywords: knowledge, practical implementation, PHBS.

¹ Student Program Nursing Science Sahid University of Surakarta.

² Lecturer Nursing Science Program Sahid University of Surakarta.

³ Lecturer Nursing Science Program Sahid University of Surakarta.